



Ngemil Bikin Nagih

# Basreng Pedas



**Penerapan Manajemen Risiko Operasional  
pada UMKM Basreng Studi Kasus:  
Basreng Pedas Ngemil, Basreng Juara Crispy,  
dan Basreng Mantap Lada**

Syafa Warrahmah  
Asih Agustina  
Gustian Djuanda

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL  
PADA UMKM BASRENG STUDI KASUS:  
BASRENG PEDAS NGEMIL, BASRENG JUARA CRISPY,  
DAN BASRENG MANTAP LADA

Syafa Warrahmah  
Asih Agustina  
Gustian Djuanda



**Tahta Media Group**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL PADA UMKM BASRENG  
STUDI KASUS: BASRENG PEDAS NGEMIL, BASRENG JUARA CRISPY, DAN  
BASRENG MANTAP LADA**

Penulis:

Syafa Warrahmah  
Asih Agustina  
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

Vi,72, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-9548-828

Cetakan Pertama:

Januari 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

**Copyright © 2026 by Tahta Media Group**

All Right Reserved

**PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP**

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,

Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: [tahtaliterasimedia@gmail.com](mailto:tahtaliterasimedia@gmail.com)

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

ANGGOTA IKAPI (216/JTE/2021)

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga e-book berjudul “Penerapan Manajemen Risiko Operasional Pada UMKM Basreng” dapat diselesaikan dengan baik. E-book ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai pentingnya penerapan manajemen risiko operasional dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing UMKM, khususnya pada sektor makanan ringan basreng.

Pembahasan dalam e-book ini mencakup identifikasi risiko operasional serta upaya mitigasi risiko yang dapat diterapkan secara sederhana dan praktis oleh pelaku UMKM. Diharapkan e-book ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, pelaku UMKM, dan pihak lain yang tertarik pada pengembangan usaha kecil.

Penulis menyadari bahwa e-book ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga e-book ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca.

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
<b>BAB II MANAJEMEN RISIKO .....</b>	<b>7</b>
A. Konsep Dasar Manajemen Risiko.....	7
B. Identifikasi Risiko.....	10
C. Analisis Risiko Operasional.....	11
D. Analisis Risiko Pemasaran.....	14
E. Analisis dan Evaluasi Risiko .....	17
F. Strategi Mitigasi Risiko .....	18
G. Implementasi dan Monitoring.....	20
H. Evaluasi dan Pemantauan Risiko.....	23
<b>BAB III MANAJEMEN OPERASIONAL .....</b>	<b>26</b>
A. Manajemen Operasional .....	26
B. Tujuan dan Fungsi Manajemen Operasional.....	29
C. Perencanaan Produksi .....	32
D. Pengadaan dan Manajemen Bahan Baku .....	34
E. Proses Produksi.....	36
F. Pengelolaan Tenaga Kerja, Peralatan dan Pemeliharaan.....	37
G. Strategi Pengembangan Operasional.....	39
H. Contoh Penerapan Manajemen Operasional UMKM Berdasarkan Studi Jurnal .....	40
<b>BAB IV PROFIL OBYEK PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Umum UMKM Basreng.....	45
B. Profil UMKM Basreng sebagai Objek Pembahasan .....	46
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Umum dan Dasar Empiris Identifikasi Risiko Operasional UMKM Basreng .....	50
B. Pembahasan Hasil Identifikasi Risiko Operasional .....	52
C. Strategi Mitigasi Risiko Operasional pada UMKM Basreng.....	56

<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
C. Penutup.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>70</b>

# BAB I PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak utama perekonomian nasional. Berdasarkan data sektor ini berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja formal. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM tidak hanya sekadar pelengkap, melainkan fondasi penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, membuka lapangan pekerjaan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (BPS, 2025) Dari berbagai jenis UMKM yang ada, subsektor kuliner menjadi salah satu yang paling berkembang pesat, karena makanan merupakan kebutuhan primer yang permintaannya relatif stabil bahkan di masa krisis. Di sisi lain, UMKM kuliner juga sering kali menjadi ruang kreativitas masyarakat dalam menciptakan produk baru yang sesuai dengan selera konsumen. (Agus, 2023)

Menurut (Andriani, 2022) dalam jurnal Ilmu manajemen menyatakan UMKM Basreng (bakso goreng) memiliki keunggulan yang menjadikannya produk potensial di sektor UMKM. Melalui pengolahan bakso ikan atau ayam menjadi camilan kering yang renyah, basreng mampu memberikan nilai tambah sekaligus memperpanjang daya simpan produk. Dari sisi produksi, penggunaan teknologi tepat guna seperti mesin pengaduk adonan dapat meningkatkan efisiensi waktu, mengurangi biaya tenaga kerja, serta memperbesar kapasitas produksi hingga beberapa kali lipat dibanding metode manual. Dalam Buku Management Control Systems (Anthony, 2017) mengungkapkan bahwa Konsistensi kualitas produk juga berperan penting dalam membangun kepercayaan konsumen, di mana mutu yang terjaga terbukti mampu meningkatkan kinerja bisnis. Selain itu, inovasi dalam rasa, variasi kemasan, dan desain yang menarik memperluas akses pasar serta memperkuat citra merek. Basreng juga memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja, memanfaatkan bahan baku daerah, dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Salah satu produk kuliner yang populer dalam beberapa tahun terakhir adalah *basreng* atau bakso goreng. Camilan ini awalnya berkembang di Jawa Barat dan kini sudah menyebar luas ke berbagai daerah di Indonesia. Basreng memiliki cita rasa khas, gurih dan renyah, serta dapat divariasikan dengan berbagai level kepedasan dan rasa lain seperti keju atau barbeque. Karakteristik ini menjadikan basreng digemari oleh berbagai lapisan masyarakat, khususnya generasi muda, sehingga permintaan pasar terus meningkat. Popularitas basreng juga didukung oleh media sosial dan platform digital yang menjadi sarana promosi sekaligus distribusi produk. (D. Putri, 2019). Hal ini membuka peluang besar bagi UMKM basreng untuk memperluas pangsa pasar, baik lokal maupun nasional.

Dalam proses bisnisnya, UMKM basreng menghadapi berbagai risiko operasional, mulai dari kualitas bahan baku yang fluktuatif, kerusakan mesin, kesalahan tenaga kerja, hingga risiko keamanan pangan dan pengemasan. (Hendrik Vicarlo Saragih Manihuruk, 2025) Untuk itu, penerapan manajemen risiko operasional menjadi sangat penting. Proses ini meliputi identifikasi risiko, analisis tingkat probabilitas dan dampaknya, menentukan prioritas, serta menyusun strategi mitigasi. Beberapa langkah yang dapat diterapkan meliputi penetapan SOP produksi, pelatihan tenaga kerja, diversifikasi pemasok bahan baku, hingga pemanfaatan teknologi tepat guna untuk menjaga konsistensi mutu dan efisiensi produksi, dengan manajemen risiko yang baik, UMKM basreng dapat menekan potensi kerugian, menjaga kualitas produk, dan memperkuat daya saing dalam pasar yang semakin kompetitif. (Tulus Tambunan, 2019.)

Namun demikian, di balik peluang yang menjanjikan tersebut, Dalam *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, vol. 8, no. 3 (Arifin, 2024) mengungkapkan bahwa UMKM basreng juga menghadapi tantangan serius, terutama dalam hal risiko operasional. Risiko operasional dapat diartikan sebagai potensi kerugian akibat kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kerusakan sistem, maupun faktor eksternal yang memengaruhi jalannya usaha (Darnawi, 2016). Dalam praktiknya, banyak UMKM masih mengelola bisnis secara tradisional dengan minim perencanaan risiko, sehingga ketika terjadi masalah, penanganan dilakukan secara reaktif dan sering kali merugikan. UMKM kerupuk Bu Mitro, misalnya, menunjukkan bahwa risiko operasional yang paling sering terjadi adalah kesalahan pesanan, kesalahan produksi akibat kelalaian SDM, hingga keterlambatan distribusi.

(Hendrik Vicarlo Saragih Manihuruk, 2025) Risiko tersebut, jika tidak dikelola dengan baik, dapat mengganggu kontinuitas produksi, menurunkan kualitas produk, dan bahkan mengurangi kepercayaan konsumen.

Dalam konteks UMKM basreng, beberapa risiko operasional yang umum dihadapi antara lain: pertama, risiko bahan baku. Bahan baku utama seperti baso, tepung, minyak goreng, dan bumbu sering mengalami fluktuasi harga atau keterbatasan pasokan. (Dafina, 2025) Jika tidak ada strategi manajemen stok atau kerjasama dengan pemasok yang stabil, UMKM berisiko mengalami keterlambatan produksi atau harus menaikkan harga jual yang dapat menurunkan daya saing. UMKM Kebab Fardil menemukan bahwa kehabisan bahan baku merupakan risiko dengan tingkat dampak tinggi karena langsung memengaruhi kapasitas produksi dan pendapatan harian. (Firdaus dan R. Ningsih, 2024) Kondisi ini relevan untuk UMKM basreng yang juga sangat tergantung pada ketersediaan bahan baku segar.

Kedua, risiko kualitas produk. Basreng sebagai produk makanan ringan harus memenuhi standar kualitas rasa, tekstur, dan kebersihan. Inkonsistensi dalam proses penggorengan, misalnya terlalu lama atau terlalu cepat, dapat menghasilkan produk yang gosong, terlalu berminyak, atau kurang renyah. Hal ini bukan hanya berpotensi menurunkan kepuasan konsumen, tetapi juga menimbulkan komplain yang dapat merusak reputasi usaha. Faktor SDM berkontribusi besar terhadap risiko kualitas, mulai dari kesalahan teknis produksi hingga kurang telitnya pekerja dalam proses pengemasan. (Firdaus dan R. Ningsih, 2024).

Ketiga, risiko distribusi dan pemasaran. Basreng memiliki karakteristik mudah melempem apabila tidak dikemas dengan baik. Keterbatasan teknologi pengemasan pada sebagian besar UMKM basreng menjadi salah satu kendala serius. Produk yang tidak tahan lama sulit menjangkau konsumen di luar daerah, sehingga membatasi pasar. Selain itu, persaingan dengan produk makanan ringan lain, baik dari UMKM sejenis maupun industri skala besar, menuntut UMKM basreng untuk memiliki strategi pemasaran yang adaptif. Sayangnya, banyak UMKM masih mengandalkan pemasaran konvensional dan belum optimal dalam memanfaatkan media sosial maupun e-commerce. (Tulus Tambunan, 2019.)

Keempat, risiko eksternal. Faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan UMKM, seperti perubahan harga bahan baku akibat inflasi, kenaikan biaya energi, perubahan regulasi pemerintah mengenai keamanan pangan, hingga

dinamika tren konsumen, juga dapat mengancam kelangsungan usaha. Dalam Risiko eksternal seperti keterlambatan distribusi bahan baku akibat masalah logistik masuk dalam kategori risiko sedang hingga tinggi. Hal ini menunjukkan pentingnya UMKM untuk memiliki strategi antisipatif dalam menghadapi dinamika eksternal. (John R. S. Fraser dan Betty J. Simkins, 2016).

Kelima, keterbatasan pengetahuan dan penerapan manajemen risiko pada UMKM. Sebagian besar pelaku UMKM basreng masih berorientasi pada keuntungan jangka pendek dan belum memiliki kesadaran pentingnya mengelola risiko. Akibatnya, langkah-langkah yang diambil cenderung reaktif ketika masalah terjadi, seperti menurunkan harga secara tiba-tiba atau mengganti pemasok tanpa mempertimbangkan kualitas. Padahal, Penerapan manajemen risiko yang terstruktur dapat membantu UMKM meningkatkan efisiensi, menjaga kualitas produk, serta memperkuat daya saing di pasar yang kompetitif. (Dafina, 2025).

Dengan melihat kompleksitas risiko yang dihadapi, jelas bahwa penerapan manajemen risiko operasional pada UMKM basreng bukan lagi sekadar pilihan, melainkan kebutuhan mendesak. Melalui manajemen risiko, UMKM dapat melakukan identifikasi risiko, menganalisis tingkat probabilitas dan dampaknya, serta menyusun strategi mitigasi. Misalnya, risiko bahan baku dapat diantisipasi dengan menjalin kontrak jangka panjang bersama pemasok, risiko kualitas produk dapat diminimalisasi dengan pelatihan rutin bagi pekerja, sedangkan risiko distribusi dapat diatasi dengan penggunaan teknologi pengemasan modern. Penggunaan matriks risiko sebagaimana dapat membantu UMKM basreng memprioritaskan risiko yang harus segera ditangani. (Jay Heizer dan Barry Render, *Operations Management*, 2015)

Dengan demikian, pembahasan ini penting dilakukan untuk mengkaji lebih dalam mengenai penerapan manajemen risiko operasional pada UMKM basreng. Hasil pembahasan diharapkan dapat memberikan gambaran konkret mengenai potensi risiko yang dihadapi, tingkat prioritasnya, serta strategi mitigasi yang dapat diterapkan. Lebih jauh lagi, Pembahasan ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan daya tahan dan keberlanjutan UMKM kuliner di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif. (Hendrik Vicarlo Saragih Manihuruk, 2025)

Kesimpulannya, penerapan manajemen risiko operasional bukan hanya sekadar tindakan pencegahan, tetapi bagian integral dari strategi bisnis

UMKM Basreng yang berkelanjutan. Dalam Buku *Management: Leading & Collaborating in a Competitive World*, ed. ke-14. Mengatakan (Bateman, 2019) Dengan manajemen risiko yang terstruktur, UMKM Basreng mampu lebih tangguh menghadapi perubahan pasar, menjaga konsistensi kualitas produk, serta memperbesar peluang untuk bertahan dan berkembang di industri makanan ringan yang sangat kompetitif. (Yogi Mey Shaputra dan Maryam Monika Rangkuti, 2024).

Pembahasan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan usaha Basreng dengan menyoroti pentingnya aspek risiko operasional yang efektif. Melalui pemahaman yang lebih komprehensif terkait dinamika risiko dan strategi pengelolaannya, pembahasan ini mampu menawarkan solusi konkret yang dapat diterapkan oleh pelaku usaha. Dengan demikian, UMKM Basreng tidak hanya dapat meningkatkan daya saing dan ketahanan di pasar, tetapi juga menciptakan pertumbuhan usaha yang lebih stabil dan berkelanjutan di masa mendatang.

Melihat fenomena yang telah dipaparkan, maka jelas bahwa UMKM Basreng menghadapi tantangan yang kompleks dan berlapis. Risiko operasional tidak hanya mencakup persoalan teknis dalam produksi, melainkan juga melibatkan aspek manajerial, sumber daya manusia, distribusi, hingga pengaruh faktor eksternal. Oleh sebab itu, penting untuk merumuskan permasalahan pembahasan ini secara lebih spesifik agar arah kajian menjadi terfokus. Adapun rumusan masalah yang dapat diajukan adalah: (1) apa saja risiko operasional yang dihadapi oleh UMKM Basreng dalam proses bisnisnya? (2) bagaimana tingkat probabilitas dan dampak dari masing-masing risiko tersebut terhadap keberlangsungan usaha? (3) strategi mitigasi apa yang dapat diterapkan agar risiko-risiko tersebut tidak mengganggu kontinuitas produksi dan pemasaran? Rumusan masalah ini menjadi dasar pijakan pembahasan dalam mengkaji penerapan manajemen risiko pada UMKM Basreng secara lebih mendalam.

Selanjutnya, pembahasan ini memiliki tujuan utama untuk menganalisis manajemen risiko operasional yang dihadapi UMKM Basreng. Secara rinci, pembahasan bertujuan untuk: pertama, mengidentifikasi jenis-jenis risiko yang muncul dalam aktivitas operasional, baik terkait dengan bahan baku, kualitas produk, distribusi, maupun faktor eksternal lainnya; kedua, mengukur tingkat probabilitas serta dampak dari setiap risiko dengan menggunakan pendekatan matriks risiko sebagaimana telah digunakan dalam Pembahasan

pada UMKM Kebab Fardil, sehingga dapat memberikan gambaran yang terukur dan sistematis mengenai prioritas risiko yang harus segera ditangani; ketiga, menyusun strategi mitigasi yang relevan dan aplikatif untuk meminimalisasi potensi kerugian serta menjaga keberlangsungan usaha. (Hendrik Vicarlo Saragih Manihuruk, 2025) Dengan tujuan yang jelas, pembahasan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan praktik manajemen risiko di kalangan UMKM kuliner.

Manfaat pembahasan ini terbagi menjadi dua dimensi, yakni teoritis dan praktis. Dari sisi teoritis, pembahasan ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai manajemen risiko operasional pada UMKM, khususnya pada subsektor makanan ringan seperti basreng. Selama ini, kajian mengenai manajemen risiko lebih banyak difokuskan pada perusahaan berskala besar, sementara UMKM sering kali terabaikan meskipun perannya sangat vital dalam perekonomian. Oleh karena itu, hasil pembahasan ini dapat menjadi referensi tambahan bagi akademisi maupun peneliti lain dalam mengkaji praktik manajemen risiko pada usaha kecil menengah di sektor kuliner. Dari sisi praktis, pembahasan ini bermanfaat bagi pelaku UMKM Basreng dan UMKM sejenis, karena dapat memberikan panduan mengenai strategi pengelolaan risiko yang terstruktur. (Charles J. Fombrun, 2017) Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai potensi risiko dan cara penanganannya, pelaku usaha dapat meningkatkan efektivitas operasional, menjaga kualitas produk, memperluas jangkauan pemasaran, serta memperkuat daya saing di tengah kompetisi yang semakin ketat.

# BAB II MANAJEMEN RISIKO

## A. KONSEP DASAR MANAJEMEN RISIKO



Manajemen risiko merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan untuk mengidentifikasi, menilai, mengendalikan, dan meminimalkan dampak risiko terhadap tujuan organisasi atau individu. Risiko sendiri diartikan sebagai potensi terjadinya kejadian yang dapat menghambat tercapainya tujuan yang diharapkan. (A. Wibowo dan S. Kurniawan, 2022) Dalam konteks bisnis, risiko bisa berupa kemungkinan kerugian finansial, penurunan produktivitas, kerusakan aset, gangguan operasional, hingga penurunan reputasi perusahaan. Manajemen risiko tidak hanya berfokus pada pencegahan kerugian, tetapi juga mencakup pemanfaatan peluang agar risiko yang ada dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif. Dengan kata lain, manajemen risiko membantu organisasi mengubah ketidakpastian menjadi peluang yang terukur. (Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, 2016)

Secara umum, manajemen risiko dapat diartikan sebagai serangkaian proses sistematis yang dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan organisasi atau usaha, sesuai dengan ungkapan (Dewi, 2021) dalam jurnal Administrasi Bisnis, Manajemen risiko adalah “kegiatan

terkoordinasi untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi dalam menghadapi risiko.” Dalam konteks UMKM, manajemen risiko tidak hanya bertujuan untuk menghindari kerugian, tetapi juga untuk memastikan keberlanjutan usaha melalui kesiapan menghadapi ketidakpastian. (ISO, 2018) Banyak organisasi internasional telah mengembangkan kerangka kerja untuk membantu perusahaan menerapkan manajemen risiko secara sistematis. Salah satunya adalah yang menjadi standar internasional untuk penerapan manajemen risiko. Dalam Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri, (Fajar, 2023) mengungkapkan Kerangka ini menekankan pentingnya integrasi manajemen risiko dalam seluruh proses organisasi, mulai dari perencanaan strategi, operasional, hingga evaluasi kinerja. (ISO, 2018) Prinsip utama mencakup aspek integrasi, struktur, penyesuaian dengan konteks organisasi, partisipasi stakeholder, serta proses peningkatan berkelanjutan. Penerapan framework ini membantu perusahaan memiliki pedoman yang jelas dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko secara konsisten. (Hunger, 2017.)

Tujuan utama dari manajemen risiko adalah untuk melindungi organisasi dari potensi kerugian yang dapat mengganggu keberlangsungan usaha. Melalui penerapan manajemen risiko, perusahaan dapat memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional berjalan secara efektif dan efisien dengan tingkat risiko yang dapat diterima. (Peter Hopkin, 2018) Selain itu, manajemen risiko juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap potensi ancaman, mengoptimalkan pengambilan keputusan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar yang berlaku. Dalam jangka panjang, (Hidayah, 2022) Mengungkapkan dalam jurnal Manajemen Strategi bahwa manajemen risiko berperan penting dalam menjaga stabilitas keuangan, mempertahankan kepercayaan stakeholder, dan menciptakan nilai tambah bagi organisasi. Manajemen risiko menjadi penting karena dalam setiap aktivitas bisnis selalu ada ketidakpastian. Ketidakpastian ini dapat berasal dari faktor internal seperti kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau kesalahan strategi, maupun dari faktor eksternal seperti perubahan ekonomi, politik, sosial, maupun lingkungan. (Firdaus dan R. Ningsih, 2024) Tanpa sistem manajemen risiko yang baik, perusahaan dapat mengalami kerugian besar bahkan kebangkrutan akibat ketidaksiapan menghadapi perubahan tersebut. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko memberikan kerangka kerja yang membantu organisasi dalam mengantisipasi, merespons, dan meminimalkan dampak

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Wibowo dan S. Kurniawan. (2022). “Simple Technological Adoption to Improve SME Operational Efficiency,”. ” *Journal of Applied Technology in SMEs*, vol. 9, no. 1,, hlm. 34–42.
- Agus, R. d. (2023). “Penerapan Manajemen Risiko Operasional pada UMKM Makanan Tradisional,”. ” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, vol. 11, no. 2,, hlm. 101–112.
- Andriani, S. d. (2022). “Analisis Risiko Produksi pada UMKM Sektor Pangan,”. ” *Jurnal Ilmu Manajemen*, vol. 9, no. 1,, hlm. 23–34.
- Anthony, R. N. (2017). *Management Control Systems*, ed. ke-14. New York: McGraw-Hill Education.
- Arifin, M. d. (2024). “Pengaruh Digitalisasi terhadap Efisiensi Operasional UMKM,”. ” *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, vol. 8, no. 3,, hlm. 55–67.
- Bateman, T. S. (2019). *Management: Leading & Collaborating in a Competitive World*, ed. ke- 14. Boston: McGraw-Hill.
- BPS. (2025). *Badan Riset dan Inovasi Nasional, 70,2 Persen UMKM Terkendala Pemasaran Digital*,. Jakarta: BRIN.
- Candra Permana dan Dwi Astuti. (2025). “Analisis Manajemen Risiko pada UMKM,” Musytari:. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, vol. 20, no. 3, hlm. 51–60.
- Charles J. Fombrun, R. (2017). *Realizing Value from the Corporate Image*,. Boston: Harvard Business School Press.
- D. Putri, H. N. (2019). “Labor Management and Task Allocation in Micro-Enterprises,”. ” *Indonesian Journal of Management Studies*, vol. 6, no. 3, hlm. 67–78.
- D. Sari dan R. Putra. (2022). “Pengaruh Digital Marketing terhadap Risiko Pemasaran UMKM di Masa Pandemi,”. *Jurnal Manajemen UMKM*, vol. 7, no. 2, , hlm. 45–58.

- Dafina, R. R. (2025). “Digital Marketing sebagai Solusi Keberlanjutan UMKM,”. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, vol. 5, no. 2., hlm. 44–58.
- Darnawi. (2016,). “Manajemen Risiko Operasional pada Usaha Kecil,”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 3, no. 2., hlm. 45–56.
- David A. Aaker, A. o. (2014). *20 Principles That Drive Success*,. New York: Morgan James.
- Dewi, P. R. (2021). Manajemen Risiko sebagai Strategi Keberlanjutan UMKM,. ” *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol. 10, no. 2., hlm. 88–99.
- Fajar, A. d. (2023). “Pengendalian Kualitas Produk pada UMKM Makanan Ringan,”. ” *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri*, vol. 7, no. 1., hlm. 41–52.
- Firdaus dan R. Ningsih. (2024). “Persaingan UMKM Makanan Tradisional di Era Digital,”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, vol. 9, no. 2., hlm. 78–92.
- Fred R. David. (2016). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases*, ed. ke-16,. Harlow: Pearson Education,.
- Hendrik Vicarlo Saragih Manihuruk, d. (2025). “Analisis Manajemen Risiko pada UMKM Kerupuk Adie Mandiri Menggunakan Metode HOR,.” *Jurnal Surya Teknika*.
- Hidayah, N. d. (2022). “Strategi Mitigasi Risiko UMKM di Era Digital,”. *Jurnal Manajemen Strategi*, vol. 6, no. 2., hlm. 60–72.
- Hunger, T. L. (2017.). *Strategic Management and Business Policy*,. Boston: Pearson Education.
- I. L. Nestiti, A. L. (2025). “Peranan Strategi Mitigasi dalam Menghadapi Risiko Operasional pada Perusahaan dan UMKM. *Innovative: Journal of Social Science Research*,.

- Ika Fitriyani, W. H. (2025). "Competitive Strategies for MSMEs Through SWOT Analysis,". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, vol. 10, no. 1,, hlm. 58–62.
- Irham Fahmi. (2018.). *Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi*,. Bandung: Alfabeta.
- Ismail, T. d. (2024). "Analisis Risiko Pemasaran Digital pada UMKM,". *Jurnal Pemasaran Modern*, vol. 5, no. 1,, hlm. 15–27.
- ISO. (2018). *International Organization for Standardization, ISO 31000*:. Geneva:: ISO. Jay Heizer dan Barry Render. (2015). *Operations Management*,. Harlow: Pearson.
- Jay Heizer dan Barry Render. (2015). *Operations Management*,. Harlow : Pearson.
- John R. S. Fraser dan Betty J. Simkins. (2016). "The Challenges of and Solutions for Implementing Enterprise Risk Management,". *Business Horizons*, vol. 59, no. 6, hlm. 689–698.
- John R. S. Fraser dan Betty J. Simkins. (2016). The Challenges of and Solutions for Implementing Enterprise Risk Management,". *Business Horizons*, vol. 59, no. 6,, hlm. 689–698.
- L. Rahmawati dan A. Prasetyo. (2021). "Quality Control Implementation in Small Food Businesses: Customer Satisfaction Perspective,". *Journal of Small Business and Entrepreneurship*, vol. 8, no. 1,, hlm. 12–21.
- Laudon, K. C. (2020). *Management Information Systems*. New York: Pearson.
- Mamduh M. Hanafi. (2016). *Manajemen Risiko*,. Yogyakarta: UPP STIM YKPN,.
- Maulana, R. d. (2024). "Implementasi SOP untuk Menekan Risiko Produksi UMKM,". " *Jurnal Manajemen Produksi dan Logistik*, vol. 6, no. 1,, hlm. 33–45.
- Michael A. Hitt, R. D. (2020). *Strategic Management: Competitiveness and Globalization, ed. ke-13*,. Boston: Cengage Learning,.

- Michael E. Porter. (2008). "The Five Competitive Forces That Shape Strategy,". , " *Harvard Business Review*, vol. 86, no. 1,, hlm. 78–93.
- N. M. Scarborough dan J. R. Cornwall. (2016). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*,. Harlow: Pearson Education.
- Peter Hopkin. (2018). *Fundamentals of Risk Management: Understanding, Evaluating and Implementing Effective Risk Management*, ed. ke-4,. London : Kogan Page.
- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller. (2016). *Marketing Management*, ed. ke-15,. Harlow: Pearson Education,.
- Porter, M. E. (2008.). *Competitive Strategy*. New York: Free Press.
- Prasetyo, E. d. (2023). "Pengaruh Inovasi Produk terhadap Daya Saing UMKM,. " *Jurnal Inovasi Bisnis*, vol. 7, no. 2, hlm. 49–61.
- R. Feriyanly, A. A. (2023). "Manajemen Risiko Operasional pada UMKM Pangan,". *PPM Manajemen*.
- R. Feriyanly, A. A. (2023). "Studi Literatur Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko terhadap Bisnis UMKM di Indonesia,". " *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*,.
- R. Hidayat dan D. Suryani. (2021). "Sustainable Operations Practices in Small-Scale Food Enterprises,. , " *Journal of Sustainable Business*, vol. 4, no. 2, hlm. 55–63.
- R. Sari dan T. Handayani. (2020). "Optimizing Production Planning in Small Food Enterprises: A Case Study in West Java,". *Journal of Food Industry Management*, vol. 5, no. 2,, hlm. 45–53.
- Ronny Kountur. (2008.). *Manajemen Risiko Operasional: Memahami Cara Mengelola Risiko Operasional Perusahaan*,. Jakarta: PPM Manajemen.
- Santika, P. d. (2022). "Analisis SWOT dalam Manajemen Risiko UMKM,". *Jurnal Manajemen Terapan*, vol. 8, no. 3,, hlm. 77–89.

- Sudirman, A. d. (2024). “Pengaruh Teknologi Digital terhadap Risiko Operasional UMKM,. ” *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, vol. 6, no. 2, hlm. 66–79.
- T. Indrawati dan A. Setyawan. (2024). “Standar Operasional Prosedur dan Risiko Produksi UMKM,”. *Jurnal Manajemen Produksi*, vol. 6, no. 2,, hlm. 44–58.
- T. M. Ingrid, N. N. (2023). , “Pendekatan Kualitatif Pengendalian Risiko Operasional pada Sistem Pembayaran Digital UMKM,. ” *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*,.
- T. M. Ingrid, N. N. (2023). Manajemen Risiko Sistem Pembayaran Digital pada UMKM,. *PPM Manajemen* .
- Tulus Tambunan. (2019.). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan*,. Jakarta: Ghalia Indonesia,.
- Wahyono, B. d. (2021). “Manajemen Risiko Terintegrasi pada UMKM,. *Jurnal Riset Manajemen*, vol. 13, no. 1, hlm. 44–57.
- Y. Susanti, E. N. (2023). “Pemasaran Digital dengan Mengetahui Risiko dan Mitigasi Risiko pada UMKM di Kecamatan Gunung Kaler,”. *JURIBMAS*.
- Yogi Mey Shaputra dan Maryam Monika Rangkuti. (2024). , “Analisis Manajemen Risiko Pelaku UMKM terhadap Kenaikan Harga Bahan Pokok,”. *Journal of Management and Social Sciences*,.
- Yuliana, R. d. (2022). “Penerapan Manajemen Risiko untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM,”. ” *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, vol. 14, no. 1,, hlm. 29–41.
- Zutter, L. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. Boston: Pearson,.

## PROFIL PENULIS



Asih Agustina (20230080023) merupakan mahasiswa Semester 5 Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum, dan Pendidikan, Universitas Nusa Putra, angkatan 2023. Selama menempuh pendidikan, Asih telah menunjukkan minat dan kemampuan yang kuat dalam bidang manajemen usaha kecil dan menengah (UMKM), khususnya pada aspek manajemen operasional, pemasaran digital, dan strategi pengembangan produk. Asih aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik, seperti seminar bisnis, lokakarya manajemen risiko, dan praktikum kewirausahaan. Selain itu, ia juga terlibat dalam kegiatan pembahasan yang berfokus pada strategi pengelolaan risiko dan inovasi produk UMKM, yang menjadi dasar pengembangan kemampuan analisis bisnisnya. Melalui pembahasan ini, Asih berperan dalam pengumpulan data lapangan, analisis risiko operasional, serta perumusan strategi mitigasi risiko pada UMKM Basren



Syafa Warrahmah (20230080474) merupakan mahasiswa Semester 5 Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum, dan Pendidikan, Universitas Nusa Putra, angkatan 2023. Syafa memiliki fokus pada pengembangan manajemen risiko, strategi pemasaran digital, dan pengembangan kapasitas UMKM, yang tercermin dalam berbagai kegiatan akademik dan pembahasan yang diikutinya. Selama kuliah, Syafa aktif mengikuti seminar, workshop, dan pelatihan terkait manajemen risiko operasional dan inovasi bisnis UMKM. Ia juga memiliki pengalaman dalam penyusunan laporan penelitian dan analisis data kuantitatif maupun kualitatif, sehingga mampu menghubungkan teori manajemen dengan praktik nyata di lapangan. Dalam pembahasan ini, Syafa bertanggung jawab pada identifikasi risiko operasional, pengamatan proses produksi, serta analisis strategi mitigasi pada UMKM Basreng.



Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda Setelah lulus dari SMA 5 Surabaya Penulis melanjutkan Pendidikan di FE UNSOED dan selesai pada Tahun 1986. Penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Insitut Bankir Indonesia ( PLKP-IBI) pada tahun 1991-1992. Ilmu yang diperoleh bermanfaat untuk mengajar Mata Kuliah Perbankan bahkan sukses Bersama Ibu Liliek Gajatri menjadi Finalis Peneliti Muda LIPI-TVRI Tahun 1996. Pada Tahun 1988 dunia perbankan mengalami gejolak moneter

sehingga banyak yang kolaps dan atas saran teman yaitu Bapak Irwansyah Lubis yang menyatakan Mata Kuliah Pajak tidak akan mati selama dunia masih ada, maka Penulis mengambil Kursus Brevet AB di Yayasan Artha Bakti Tahun 1999 dan diberi kesempatan mengajar Mata Kuliah Perpajakan oleh Pimpinan STEKPI. Dua tahun setelah mengajar Mata kuliah Perpajakan dan dengan bekal modul yang dibuat bersama Bapak Irwansyah Lubis yang kebetulan sebagai Penyuluh Dirjen Pajak, maka Penulis mencoba menawarkan Modul Perpajakan yang telah dibuat ke Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Pada waktu itu dalam wawancara penulis menyatakan bahwa buku yang saya terbitkan berbeda dengan buku Pajak yang lain karena menampilkan Pelaporan Pajak berupa SPT sehingga mempunyai Keunggulan Kompetitif pada waktu itu sehingga Buku Pertama Pelaporan Pajak Penghasilan menjadi masuk 10 Buku Terlaris Versi Kontan Tahun 2002 sampai akhirnya menghasilkan 6 Buku Pajak sampai saat ini.

Penulis melanjutkan Pendidikan S2 Manajemen UI Tahun 1992 dan lulus Tahun dengan kepakaran di bidang Manajemen Keuangan khususnya Investasi dan Portfolio sebagai Kajian dalam Tesisnya Akhirnya Pendidikan S3 Ekonomi Islam dilalui di UIN Jakarta 2005-2010 dengan Disertasi mengenai Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan menggunakan Balanced Scorecard dan hal inilah yang memotivasi saya untuk berpartisipasi dalam Penyusunan Books Chapter khususnya buku Penerapan Hukum Islam Di Indonesia yang merupakan Buku Referensi sebagai pedoman bagi Masyarakat Muslim pada umumnya dan para Mahasiswa khususnya serta Semua Pihak yang ingin memahami Pelaksanaan Hukum Islam di Indonesia. Harapan di masa depan dapat Istiqomah dalam Penulisan Book Chapter dan Book Monograph dalam kerangka beribadah kepada Allah SWT. Alhamdulillah

Penulis juga sempat menjadi Visiting Lecturer di Islamic Business School  
College of Business Universiti Utara Malaysia pada Tahun 20010-2012

Email Penulis: [gustiandjuanda@nusaputra.ac.id](mailto:gustiandjuanda@nusaputra.ac.id) dan  
[gustian.djuanda@gmail.com](mailto:gustian.djuanda@gmail.com)

# **Penerapan Manajemen Risiko Operasional pada UMKM Basreng Studi Kasus: Basreng Pedas Ngemil, Basreng Juara Crispy, dan Basreng Mantap Lada**

**P**embahasan dalam e-book ini mencakup identifikasi risiko operasional serta upaya mitigasi risiko yang dapat diterapkan secara sederhana dan praktis oleh pelaku UMKM. Diharapkan e- book ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, pelaku UMKM, dan pihak lain yang tertarik pada pengembangan usaha kecil.



**IKAPI**  
IKATAN PENGUSAHA KECIL DAN INDUSTRI

CV. Tahta Media Group  
Surakarta, Jawa Tengah  
Web : [www.tahtamedia.com](http://www.tahtamedia.com)  
Ig : tahtamedia group  
Telp/WA : +62 896-5427-3996



QR Code 02-415-9548-828